



TRACING TERUS DIGENCARKAN DIY Ada Tambahan 67 Kasus

YOGYA (KR) - Tambahan kasus positif Covid-19 kembali melonjak dan terkonfirmasi bertambah 67 kasus, sehingga jumlah total positif di DIY menjadi 741 kasus. Sementara itu yang sembuh bertambah sebanyak 11 kasus, dengan demikian total sembuh di DIY menjadi 410 kasus.

"Kasus positif Covid-19 di DIY terus mengalami lonjakan sangat signifikan dalam dua hari ini dari sebelumnya 64 kasus kini menjadi 67 kasus. Meroketnya tambahan kasus positif ini mayoritas warga yang berdomisili di Sleman dan Bantul dengan riwayat hasil skrining karyawan kesehatan serta hasil tracing karyawan koperasi di Sleman," jelas Juru Bicara (Jubir) Pemda DIY untuk penanganan virus Korona Berty Murtiningsih di

Yogyakarta, Sabtu (1/8). Berty menuturkan hasil pemeriksaan laboratorium

terkonfirmasi positif Covid-19 di DIY sebanyak 67, mulai kasus 680 sampai de-

ngan 746. Mayoritas tambahan kasus berdomisili di Sleman sebanyak 40 di-

susul Bantul sebanyak 19 kasus, Kota Yogyakarta sebanyak 3, Kulonprogo 2 dan 3 kasus masih dalam penelusuran.

"Riwayat awal kasus positif Covid-19 selanjutnya dilakukan tracing kasus oleh Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten/Kota sebagian besar merupakan hasil skrining karyawan kesehatan sebanyak 17 kasus, tracing karyawan koperasi swasta di Sleman sebanyak 17 kasus dan kontak tracing kasus sebanyak 12 kasus. Masih ada 20 kasus positif yang riwayat asalnya belum ada keterangan dan 1 kasus dari perjalanan luar daerah," paparnya.

Kepala Bidang (Kabid) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes DIY tersebut menyampaikan laporan jumlah

*** Bersambung hal 10 kol 3**

DIY

kasus sembuh sebanyak 11 kasus yaitu kasus 544 perempuan (38) warga Sleman, kasus 545 perempuan (67) warga Sleman, kasus 310 perempuan, (39) warga Bantul dan kasus 503 perempuan (21) warga Bantul. Selanjutnya kasus 542 perempuan (32) warga Bantul, kasus 548 perempuan (45) warga Bantul, kasus 549 laki-laki (63) warga Bantul, kasus 551 perempuan (50) warga Bantul, kasus 564 perempuan (43) warga Bantul, kasus 476 perempuan, (49) warga Gunungkidul dan kasus 537 perempuan (56) warga Gunungkidul.

"Laporan kasus positif meninggal adalah 1 kasus yaitu kasus 608 laki-laki (52) warga Sleman sehingga kasus positif meninggal sebanyak 21 kasus di DIY. Hal ini berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium dengan jumlah sampel diperiksa sebanyak 734 sampel dari 639 orang," tandas Berty.

Berdasarkan laporan harian Dinkes Kabupaten/ Kota dan Rumah Sakit (RS) Rujukan Covid-19 di DIY menyatakan jumlah suspek mencapai 10.126 orang dengan yang terkonfirmasi positif sebanyak 741 kasus dengan 410 orang diantaranya telah sembuh

dan 21 orang meninggal dunia. Terpisah Kepala Dinas Kesehatan DIY Pembaju Setyaningastutie MKes menyatakan, kenaikan kasus yang cukup signifikan dalam beberapa hari terakhir dikarenakan beberapa faktor. Salah satunya ada kemungkinan berkaitan dengan swab massal yang semakin banyak dilakukan serta adanya penguatan tracing.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa paparan Covid-19 masih banyak terjadi di masyarakat/ komunitas. Untuk mengantisipasi adanya penularan, Dinas Kesehatan bersama dengan tim gugus Covid-19 dan stakeholders terkait lainnya akan melakukan sejumlah upaya penanganan. Termasuk melakukan penguatan tracing, khususnya untuk mereka yang melakukan kontak erat dengan pasien positif.

"Peningkatan kasus Covid-19 di DIY harus menjadi perhatian bersama khususnya berkaitan dengan ke-disiplinan dalam penerapan protokol kesehatan. Untuk itu kami terus melakukan edukasi dan sosialisasi tentang protokol Kesehatan serta mengawal screening, tracking dan tracing yang dilakukan oleh kabupaten/ kota," jelas Pembaju, seraya menambahkan, selain beberapa hal diatas pihaknya juga memberikan dukungan atau support untuk terlaksananya pemeriksaan hasil swab di laboratorium dengan cepat.

Sementara itu, kasus positif Covid-19 di Kabupaten Kulonprogo per Sabtu (1/8) ada penambahan dua yakni Kasus KP-32 laki-laki (24 tahun) domisili Wates, riwayat kontak sedang dilakukan pelacakan, status tanpa gejala. Serta kasus KP-33 perempuan (45), domisili Pengasih dengan KTP Temon riwayat perjalanan dari Jakarta, status tanpa gejala dan sekarang diisolasi di RSUD Wates. "Keseluruhan kasus positif di Kabupaten Kulonprogo sebanyak 33, sembuh 23 dan dirawat sebanyak 10 kasus," kata Juru Bicara Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kabupaten Kulonprogo drg Baning Rahayujati MKes.

Sementara itu, swab test yang diikuti sepuluh wartawan di Kulonprogo di Puskesmas 1 Pengasih beberapa hari lalu hasilnya semua negatif. "Namun diharapkan tetap selalu dengan protokol kesehatan dalam melaksanakan tugas peliputan," ujar Baning.

(Ira/RiaWid)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005